

PENGARUH PENGGUNAAN PHOSTEK TERHADAP KARAKTERISTIK  
DAN BIAYA PENYIMPANAN SIMPLISIA JAHE EMPRIT (*Zingiber officinale*  
*var. amarum*)

Oleh:  
Alwi Sofyan Fauzi

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan phostek 56 TB pada simplisia jahe emprit di pengepul produk biofarmaka di Desa Gonggang Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. Pengaruh terhadap karakteristik organoleptik pada simplisia jahe emprit, melihat pengaruh phostek 56 TB terhadap hama gudang dan biaya penyimpanan pada simplisia jahe emprit. Pemilihan lokasi dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan komoditas biofarmaka dari usaha yang akan dijadikan sebagai lokasi, sedangkan untuk pentuan pembuatan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti keterbatasan dana, keterbatasan waktu dan ukuran populasi yang begitu besar. Metode penelitian ini adalah uji organoleptik, deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, eksperimen dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, komparatif dan uji organoleptik. Hasil analisis data pada uji organoleptik didapat dari penilaian oleh panelis terlatih di Kabupaten Magetan. Pada percobaan sampel tidak ditemukannya hama karena beberapa hal yang mengakibatkan ketidakmunculan hama gudang, hama gudang sudah terkendali dan adanya perubahan siklus akibat suhu yang berbeda, pergudangan yang belum memenuhi standar yang masih bercampur antara alat dan produk jadi. Perbedaan biaya penyimpanan simplisia jahe emprit yang menggunakan phostek 56 TB dan tidak menggunakan phostek 56 TB hanya berselisih sedikit.

Kata Kunci: Organileptik, Hama Gudang, Jahe Emprit, Simplisia, Phostek 56 TB.